

INTISARI

SIPAPAH merupakan sistem yang berbasis *website* yang ada di kabupaten Gunungkidul yang ada di Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD). *Website* ini dibuat untuk memudahkan pemerintah dalam pelayanan dan pendataan data Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana evaluasi dari penerapan sistem SIPAPAH bagi pemerintah khususnya untuk BKAD di Gunungkidul. Untuk mengetahuinya peneliti menggunakan penelitian secara metode deskriptif kualitatif. Model penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dasar pertanyaan kuesioner dan wawancara menggunakan model DeLone dan McLean yang menilai keberhasilan suatu sistem informasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem SIPAPAH memiliki efektivitas sebesar 88,81%. Angka tersebut menunjukkan sistem ini sangat efektif dalam pengelolaan pajak di Kabupaten Gunungkidul. Akan tetapi, masih terdapat kendala yang terjadi dalam proses penggunaannya. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang terjadi di sistem SIPAPAH agar bisa dilakukan perbaikan kedepannya.

Kata Kunci : sistem informasi pemerintah daerah, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2), pendapatan asli daerah, model penelitian DeLone dan McLean

ABSTRACT

SIPAPAH is a website-based system in Gunungkidul district under the Regional Finance and Asset Agency (BKAD). This website was created to make it easier to service and collect data on Rural and Urban Land and Building Tax (PBB-P2). This research aims to evaluate the implementation of the SIPAPAH system is for the government, especially for BKAD in Gunungkidul. To find out, researchers used descriptive qualitative research methods. Data was collected through questionnaires, interviews, observation, and documentation. The basic questions are based on the DeLone and McLean model which assesses the success of an information system. The analysis results show that the implementation of the SIPAPAH system has an effectiveness of 88.81%. These represent that this system is very effective in managing taxes in Gunungkidul Regency. However, there are still obstacles that occur in the process of using it. Thus, this research was conducted to identify obstacles in the SIPAPAH system so that improvements can be made in the future.

Keywords: *local government information systems, rural and urban land and building tax (PBB P2), local original income, DeLone and McLean research model*